

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL GURU
DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN
PADA SISWA SD**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Jember



Oleh :

FATHIYAH ABBAD

NIM. 1010811006

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2016

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN PADA SISWA SD

Telah Disetujui Pada Tanggal

24 Februari 2016

Dosen pembimbing

Tanda Tangan

1. Dra. Festa Yumpi R., MSi., Psikolog
(070296401)

2. In Ervina, S.Psi., MSi.
(19751024005012001)

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL GURU DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN PADA SISWA SD

Fathiyah Abbad¹Dra. Festa Yumpi R., MSi., Psikolog²
Iin Ervina, S.Psi., MSi.³

INTISARI

Latar belakang penelitian ini adalah dalam mempersiapkan ujian sekolah, dukungan sosial guru sangat penting untuk mengurangi kecemasan siswa menghadapi ujian sekolah. Fenomena yang ditemukan di SD Muhammadiyah 01 Jember bahwa siswa kesulitan dalam memahami soal-soal latihan ujian tahun sebelumnya, bingung mulai belajar dari materi yang mana dulu, terbayang-bayang soal ujian, perasaan takut apabila jawaban mereka salah, perasaan tidak percaya diri pada diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial guru dengan kecemasan siswa menghadapi ujian pada siswa kelas VI SD. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada atau tidak ada hubungan antara dukungan sosial guru dengan kecemasan siswa menghadapi ujian pada siswa kelas VI SD.

Teori dasar yang menjelaskan tentang kecemasan siswa menurut Freud (dalam Alwisol, 2005) mengatakan bahwa kecemasan adalah fungsi ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datangnya suatu bahaya sehingga dapat disiapkan reaksi adaptif yang sesuai. Teori dasar yang menjelaskan tentang dukungan sosial menurut Mujiadi mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah suatu hubungan interpersonal yang memberikan bantuan kepada individu yang berupa perhatian emosi dan bantuan instrumental.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasinya adalah 128 siswa kelas VI A, VI B, dan VI C. Sampelnya adalah 85 siswa terdiri dari kelas VI B dan VI C sebagai uji penelitian sesungguhnya dan 43 siswa dari kelas VI A sebagai uji coba. Variabel bebas adalah dukungan sosial guru dan variabel terikat adalah kecemasan siswa menghadapi ujian. Metode pengambilan data adalah data skala psikologi dan instrumen penelitian. Metode pengujian alat ukur adalah uji validitas, reliabilitas, dan asumsi, uji asumsi terdiri dari uji normalitas, linieritas, dan hipotesis dengan menggunakan SPSS 20.

Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial guru dengan kecemasan siswa dalam menghadapi ujian. Semakin tinggi dukungan sosial guru maka semakin tinggi kecemasan siswa menghadapi ujian karena berdasarkan hasil analisa data menggunakan korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* diketahui bahwa hasilnya menunjukkan nilai 0,465.

Kata Kunci : Dukungan sosial, kecemasan siswa, ujian.

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II

RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT DEALING WITH TEST ANXIETY STUDENT IN SD

**Fathiyah Abbad¹ Dra. Festa Yumpi R., Msi., Psikolog²
Iin Ervina, S.Psi., Msi.³**

ABSTRACT

The background of this study is to prepare for the exam schools, social support teachers is very important to reduce student anxiety school exams. A phenomenon found in SD Muhammadiyah 01 Jember that student's difficulties in understanding the practice questions exam a year earlier, confusion began to learn of material that used to be, remember vividly the exam, the feeling of fear if their answer is wrong, the feeling of no confidence on students. This study aims to determine the relationship between social support teachers with student anxiety for exams at six graders. The hypothesis in this study is there or not there is a relationship between social support teachers with student anxiety for exams at elementary students.

The basic theory which describes the anxiety of students according to Freud (in Alwisol, 2005) says that anxiety is the ego function to warn people about the possible arrival of a hazard that can be set an appropriate adaptive response. The basic theory explaining social support according Mujiadi revealed that social support is an interpersonal relationship that provides assistance to individuals in the form of attention emotion and instrumental assistance.

This research is a correlation study. The population is 128 students of class VI A, VI B, and VI C. The sample was composed of 85 students of class VI B and VI C as real research trial and 43 students of class VI A as a test, the sampling technique using a Quota Sampling. The independent variable is the social support of teachers and the dependent variable is the student's exam anxiety. The data collection method is a psychological scale data and research instruments. Testing method of measuring instruments are validity, reliability, and assumptions, assuming the test consists of a test of normality, linearity, and the hypothesis by using SPSS 20.

The results of this study are the data distribution of social support teacher and student anxiety exams normally distributed, and there is a linear relationship of social support relationship between social support teachers with student anxiety exam. The higher the social support of teachers, the higher the student's exam anxiety, because based on the results of data analysis using correlation product moment by Karl Pearson in mind showing that the result's the value is 0,465.

Keywords: social support, student anxiety, exam.

-
1. Researchers
 2. Supervisor I
 3. Supervisor II

PENGANTAR

Evaluasi memegang peranan yang amat penting dalam dunia pendidikan. Para pengambil keputusan pendidikan mendasarkan pada evaluasi tersebut dalam memutuskan kelulusan siswa. Ujian sekolah adalah salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan secara umum dalam dunia pendidikan dan disesuaikan dengan standar pencapaian hasil secara umum.

Semakin meningkatnya standar kenaikan kelas setiap tahunnya, membuat sekolah melakukan berbagai persiapan untuk para siswanya. Persiapan tersebut antara lain persiapan akademik berupa bimbingan belajar di luar jam sekolah, les mata pelajaran tambahan, dan *try out* secara berkala. Jika kita memperhatikan berbagai upaya tersebut, penyelenggaraan ujian sekolah memang menjadi sebuah fenomena yang dapat menimbulkan kecemasan bagi siswa kelas VI. Hasil observasi setiap hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas VI A, VI B, VI C di SD Muhammadiyah 01 Jember menunjukkan adanya kecemasan-kecemasan yang mereka alami ketika mempersiapkan diri menghadapi ujian.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada siswa antara lain salah satunya dukungan sosial. Sistem dukungan sering kali diperlukan untuk mengurangi kecemasan. Dukungan sosial adalah salah satu yang dibutuhkan siswa untuk mengurangi kecemasan yang dihadapinya selain belajar yang lebih intensif. Seorang siswa diharapkan mendapatkan dukungan sosial, terutama dari orang-orang terdekat. Siswa yang mendapatkan dukungan akan merasa diperlukan, dicintai, dihargai, dan ditolong oleh sumber-sumber dukungan sosial tersebut. Siswa dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan apabila tidak memperoleh dukungan sosial dari orang-orang terdekat, maka siswa akan merasa resah, cemas, takut dan merasa tidak mempunyai sandaran untuk mengadukan permasalahan yang dihadapi, keadaan yang demikian tentu akan berdampak negatif pada siswa dan akan tercermin pada kinerja siswa yang kurang memuaskan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara dukungan sosial guru dengan kecemasan menghadapi ujian pada siswa kelas VI SD.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Populasinya adalah 128 siswa kelas VI SD dan sampelnya adalah 85 siswa pada kelas VI B dan VI C sebagai uji penelitian, VI A sebagai uji coba yang berjumlah 43 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan *Quota Sampling*. Variabel yang digunakan adalah dukungan sosial guru sebagai variabel bebas dan kecemasan siswa menghadapi ujian sebagai variabel terikat. Untuk pengambilan data adalah skala psikologi dan instrumen penelitian adalah skala psikologi.

Metode pengujian alat ukur menggunakan uji validitas dengan menghitung korelasi antara masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruksinya. Menguji validitas dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* melalui bantuan SPSS 20. Uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Menguji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 20. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, linieritas dan hipotesis dengan menggunakan SPSS 20.

HASIL PENELITIAN

Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruksinya. Uji validitas aitem yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*. Hasil uji validitas pada aitem uji coba skala dukungan sosial guru yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 16 aitem valid dan tidak ada aitem yang tidak valid atau gugur. Adapun tabel hasil uji coba validitas aitem yang menunjukkan aitem valid dan aitem gugur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Validitas Uji Coba Skala Dukungan Sosial Guru

No	Indikator	Nomor aitem	Frekuensi (%)	Validitas Aitem	
				Valid	Tidak Valid
1.	Dukungan Emosional				
	a. Cinta dan kasih sayang	13, 16	2 (11,11%)	13, 16	-
	b. Ekspresi empati	3, 14	2 (11,11%)	3, 14	-
	c. Perlindungan	8, 15	2 (11,11%)	8, 15	-
	d. Perhatian dan kepercayaan	9, 10	2 (11,11%)	9, 10	-

e. Keterbukaan serta kerelaan dalam menyelesaikan masalah siswa	1, 6	2 (11,11%)	1, 6	-
2. Dukungan instrumental				
a. Pemberian peluang waktu dan kesempatan	5, 12	2 (11,11%)	5,12	-
3. Dukungan informasi				
a. Pemberian nasehat, arahan serta pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat sehingga masalah dapat selesai	4, 7	2 (11,11%)	4,7	-
4. Penilaian				
a. Pemberian penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	2, 11	2 (11,11%)	2, 11	-
Total	16	16	16	0

Hasil uji coba skala dukungan sosial guru, nilai r hitung (r_h) skala dukungan sosial guru terhadap siswa kelas VI A berada pada kisaran 0,332 sampai dengan 0,680. Berdasarkan hasil r hitung (0,332), dengan demikian 16 aitem tersebut valid dan tidak ada aitem yang dinyatakan gugur.

Aitem skala dukungan sosial guru yang telah dilakukan uji coba, kemudian dilakukan penelitian yang sesungguhnya untuk skala dukungan sosial guru dengan 16 aitem. Hasil uji validitas pada aitem uji penelitian sesungguhnya skala dukungan sosial guru yang dilakukan oleh peneliti, menghasilkan 16 aitem dinyatakan valid dan tidak ada aitem yang tidak valid atau gugur. Hasil penelitian sesungguhnya skala dukungan sosial guru, nilai r hitung (r_h) skala dukungan sosial guru berada pada kisaran 0,384 sampai dengan 0,787. Berdasarkan hasil r hitung (0,384), dengan demikian 16 aitem tersebut dinyatakan valid dan tidak ada aitem yang dinyatakan gugur.

Hasil uji validitas pada aitem uji coba skala kecemasan siswa menghadapi ujian, terdapat 25 aitem valid dan 3 aitem yang tidak valid atau gugur. Adapun tabel hasil uji coba validitas aitem yang menunjukkan aitem valid dan aitem tidak valid atau gugur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Skala Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian

No	Indikator	Nomor aitem	Validitas Aitem	
			Valid	Tidak Valid
1.	Aspek Fisik			
	a. Keluar keringat dingin	5, 11, 2, 21	11, 2, 21	5
	b. Sulit bernafas	7, 12, 23, 18	7, 23, 18	12
	c. Gangguan lambung atau perut	25, 4, 36, 16	25, 4, 36, 16	-
	d. Jantung berdebar	27, 30, 1, 13	30, 1, 13	27
3.	Aspek Psikologis			
	a. Ketakutan akan tidak	26, 19, 24, 6	26, 19, 24, 6	-

lulus ujian			
b. Khawatir	15, 35, 22, 14	15, 35, 22, 14	-
c. Terbayang-bayang pada soal UN	34, 32, 29, 8	34, 32, 29, 8	-
Total	28	25	3

Hasil uji coba skala kecemasan siswa menghadapi ujian, nilai r hitung (r_h) skala kecemasan siswa dalam menghadapi ujian sekolah berada pada kisaran 0,152 sampai dengan 0,761. Berdasarkan hasil r hitung ($0,152 > r$ tabel ($0,301$), dengan demikian 25 aitem yang valid dan 3 aitem yang dinyatakan tidak valid atau gugur. Aitem yang tidak valid atau gugur dianggap belum memenuhi atau aitemnya kurang sesuai indikatornya. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, peneliti tidak mengikutsertakan aitem yang tidak valid atau gugur yaitu nomor 5, 12, 27, sehingga pada uji penelitian sesungguhnya aitem yang digunakan berjumlah 25 aitem yang dinyatakan valid. Aitem uji coba skala kecemasan siswa menghadapi ujian yang valid berada pada kisaran 0,375 sampai dengan 0,761 dan aitem yang tidak valid atau gugur berada pada kisaran 0,152 sampai dengan 0,260.

Aitem skala kecemasan siswa menghadapi ujian yang telah dilakukan uji coba, kemudian dilakukan penelitian yang sesungguhnya untuk skala kecemasan siswa menghadapi ujian dengan 25 aitem. Hasil uji validitas pada aitem uji penelitian sesungguhnya skala kecemasan siswa menghadapi ujian yang dilakukan oleh peneliti, menghasilkan 25 aitem dinyatakan valid dan tidak ada aitem yang tidak valid atau gugur. Adapun tabel hasil penelitian sesungguhnya validitas aitem yang menunjukkan aitem valid dan aitem gugur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Validitas Penelitian Skala Kecemasan Siswa
Menghadapi Ujian

No	Indikator	Nomor aitem	Validitas Aitem	
			Valid	Tidak Valid
1.	Aspek Fisik			
	e. Keluar keringat dingin	11, 2, 21	11, 2, 21	-
	f. Sulit bernafas	7, 23, 18	7, 23, 18	-
	g. Gangguan lambung	25, 4, 36, 16	25, 4, 36, 16	-

	atau perut			
	h. Jantung berdebar	30, 1, 13	30, 1, 13	-
3.	Aspek Psikologis			
	d. Ketakutan akan tidak lulus ujian	26, 19, 24, 6	26, 19, 24, 6	-
	e. Khawatir	15, 35, 22, 14	15, 35, 22, 14	-
	f. Terbayang-bayang pada soal UN	34, 32, 29, 8	34, 32, 29, 8	-
	Total	25	25	0

Hasil penelitian sesungguhnya skala kecemasan siswa menghadapi ujian, nilai r hitung (r_h) skala kecemasan siswa menghadapi ujian berada pada kisaran 0,281 sampai dengan 0,716. Berdasarkan hasil r hitung (0,281), dengan demikian 25 aitem tersebut dinyatakan valid dan tidak ada aitem yang dinyatakan gugur.

Uji reliabilitas menggunakan reliabilitas konsistensi internal yaitu teknik *Cronbach Alpha* (α). Koefisien *Alpha* atau *Cronbach Alpha* cocok untuk estimasi reliabilitas pengukuran variabel dengan skala interval. Koefisien ini bervariasi dari 0,00 sampai 1,00, semakin besar koefisien *Alpha* maka konsistensi internal instrumen pengukurannya semakin baik (Ghony, 2009 : 178).

Tabel 4.6
Hasil Reliabilitas Skala Uji Coba

No	Validitas Penelitian	Nilai Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>
1.	Skala Dukungan Sosial Guru (X)	0,750
2.	Skala Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian (Y)	0,747

Berdasarkan tabel 4.6 hasil reliabilitas skala uji coba tersebut, maka hasil reliabilitasnya dapat diketahui bahwa reliabilitas dukungan sosial guru (X) yaitu 0,750 yang lebih kecil nilainya jika dibandingkan dengan nilai reliabilitas kecemasan siswa menghadapi ujian (Y) yaitu 0,747.

Tabel 4.7
Hasil Reliabilitas Skala Penelitian

No	Validitas Penelitian	Nilai Koefisien Cronbach Alpha
1.	Skala Dukungan Sosial Guru (X)	0,754
2.	Skala Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian (Y)	0,723

Berdasarkan tabel 4.7 hasil reliabilitas skala penelitian tersebut, maka hasil reliabilitasnya dapat diketahui bahwa reliabilitas dukungan sosial guru (X) yaitu 0,754 yang lebih kecil nilainya jika dibandingkan dengan nilai reliabilitas kecemasan siswa menghadapi ujian (Y) yaitu 0,723.

Untuk menguji normalitas dengan menggunakan SPSS 20 terdapat hasil $p = 0,244 > 0,05$ pada skala dukungan sosial guru, $p = 0,600 > 0,05$ pada skala kecemasan siswa menghadapi ujian. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data yang digunakan terdistribusi normal karena $p > 0,05$. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Uji Normalitas Skala dukungan Sosial Guru dan
Skala Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		DukunganSosial Guru	KecemasanSiswa
N		85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,19	72,25
	Std. Deviation	18,691	24,858
Most Extreme Differences	Absolute	,111	,083
	Positive	,078	,083
	Negative	-,111	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		1,025	,766
Asymp. Sig. (2-tailed)		,244	,600

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji linearitas dengan menggunakan SPSS 20 terdapat hasil $p = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara dukungan sosial guru dengan kecemasan siswa karena $p < 0,05$. Hasil uji linearitas tersebut dapat dilihat dari hasil yang tercantum pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Uji Linearitas Skala dukungan Sosial Guru dan
Skala Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6356,371	1	6356,371	22,950	,000 ^b
	Residual	22988,617	83	276,971		
	Total	29344,988	84			

a. Dependent Variable: DukunganSosialGuru

b. Predictors: (Constant), KecemasanSiswa

Uji hipotesis menggunakan SPSS 20 terdapat hasil $r_h = 0,465$ dan $p = 0,000$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial guru dengan kecemasan siswa menghadapi ujian karena $r_h > r_t$ dan $p < 0,05$. Hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan ada hubungan antara dukungan sosial guru dan kecemasan siswa menghadapi ujian di SD Muhammadiyah 01 Jember diterima dan hipotesis alternatif penelitian (H_0) ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan antara dukungan sosial guru dan kecemasan siswa menghadapi ujian di SD Muhammadiyah 01 Jember. Dengan demikian semakin tinggi dukungan sosial guru maka semakin tinggi kecemasan siswa menghadapi ujian.

Hasil hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial guru dan kecemasan siswa menghadapi ujian dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Uji hipotesis Skala dukungan Sosial Guru dan
Skala Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian

Correlations			
		DukunganSosial Guru	KecemasanSisw a
DukunganSosialGuru	Pearson Correlation	1	,465**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	85	85
KecemasanSiswa	Pearson Correlation	,465**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dapat diketahui bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosialguru dengan kecemasan siswa menghadapi ujian di SD Muhammadiyah 01 Jember dengan nilai 0,465 dari taraf signifikan 1%. Hasil analisa tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi dukungan sosial guru, maka semakin tinggi kecemasan siswa dalam menghadapi ujian sekolah. Hasil analisa data tersebut menjelaskan tidak menutup kemungkinan bahwa dukungan sosial guru yang tinggi membuat tingginya kecemasan siswa menghadapi ujian, hal tersebut diperkuat dengan hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 20 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VI SD Muhammadiyah 01 Jember memiliki tingkat dukungan sosial guru yang tinggi. Dengan demikian siswa kelas VI tersebut memiliki semua unsur dukungan sosial guru, baik yang berhubungan dengan diri sendiri maupun dengan orang lain. Selain dukungan sosial guru yang tinggi, hasil penelitian juga menunjukkan tingkat kecemasan yang tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VI mengalami kecemasan dalam menghadapi ujian. Kecemasan dalam menghadapi ujian dapat berupa gangguan fisik seperti keluar keringat dingin, sulit bernafas, gangguan lambung atau perut, dan jantung berdebar, dan terbayang-bayang soal ujian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa terdapat hubungan dukungan sosial guru terhadap kecemasan siswa dalam menghadapi ujian sekolah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial guru, maka semakin tinggi kecemasan siswa dalam menghadapi ujian sekolah. Hal tersebut berdasarkan hasil analisa data yang menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* dapat diketahui bahwa ada hubungan antara dukungan sosial guru dan kecemasan siswa menghadapi ujian di SD Muhammadiyah 01 Jember dengan nilai 0,465 dari taraf signifikan 1%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa SD Muhammadiyah 01 Jember yang akan menempuh ujian sekolah, siswa diharapkan dapat mengenali dan mengelola kecemasannya, serta memotivasi diri di berbagai kondisi yang dapat menimbulkan kecemasan di masa depan.
2. Bagi guru SD Muhammadiyah 01 Jember diharapkan dapat merancang suatu program berkelanjutan yang bertujuan memberi dukungan sosial atau semangat kepada siswa dalam menjalani persiapan menghadapi ujian sekolah, misal memberi motivasi belajar.
3. Bagi orangtua diharapkan memiliki peran yang aktif dalam mendampingi dan membimbing siswa menjelang ujian sekolah. Orangtua siswa dapat menciptakan suasana kondusif di dalam rumah agar dapat membuat siswa merasa nyaman serta mendapatkan dukungan dan motivasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang kecemasan siswa dalam menghadapi ujian sekolah, disarankan melakukan evaluasi terhadap alat ukur dukungan sosial guru dan kecemasan siswa menghadapi ujian sekolah; menambah faktor-faktor lain seperti faktor kepribadian, faktor lingkungan, dan lain sebagainya untuk memperkaya penelitian; mempergunakan skala dalam bentuk cerita untuk memperoleh gambaran lebih nyata mengenai dukungan sosial guru dan kecemasan siswa menghadapi ujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiar, Wisnawati., dan Asmi, Yuli. 2010. “Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri “X” Jakarta Selatan”, *Jurnal Psikologi*, vol. 8, no. 1, Juni 2010. Jakarta : Jurnal Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- Alwisol. 2005. *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisian)*. Malang : UMM – Press
- Andry & Yenny D.P. 2007. Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik dan Berbagai Mekanisme Pertahanan terhadap Kecemasan. *Majalah Kedokteran Indonesia*, Volume 57, Nomer : 7, Juli 2007. Jakarta : Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Atkinson, Rita L. 2005. *Pengantar Psikologi Edisi Kedelapan Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Azwar, S. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Belajar.
- Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Belajar.
- Azwar, S. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Baihaqi, dkk. 2005. *Psikiatri (Konsep Dasar dan Gangguan-Gangguan)*. Bandung : Reflika Adi Tama.
- Ghony, Junaidi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif*. Malang : UIN Malang Press
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Kurniawan, Sari. (2012). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Perilaku Sehat Pada Lansia. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jember. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Maisaroh, Ekka Nur., dan Falah, Falasifatul, 2011. “Religiusitas Dan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional (UN) Pada Siswa Madrasah Aliyah”, *Proyeksi*, vol. 6 (2),

- 2011 : 78-88. Semarang : Proyeksi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2007. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian. Jakarta, Indonesia : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mujiadi. 2004. Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penolakan terhadap Perubahan. *Jurnal Penelitian Agama Vol XIII. No. 3 September – Desember 2004*. Diakses 10 Juni 2015.
- Nevid, dkk. 2005. *Psikologi Abnormal Jilid 2 Edisi 5*. Jakarta : Erlangga.
- Nurhayati, Eti., dan Absorin, 2009. “Pengaruh Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *EduMa*, vol. 1, No. 2, Desember 2009 : 113-122. Cirebon : EduMa
- Rini, Harfiahana Puspa, 2013. “*Self Efficacy* Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional” *Jurnal Online Psikologi*, Vol. 01 No. 01, Thn 2013. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Riza, Y. 2015. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jember. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jember. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta. Penerbit : Alfabeta.
- Suliswati. 2005. Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta : EGC
- Tirtarahardja, 2005. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas III SMU. (Online). (<http://skripsipsikologie.wordpress.com/2009/05/14/hubungan-antara-kepercayaan-diri-dengan-kecemasan-menghadapi-ujian-nasional-pada-siswa-kelas-iii-smu>, diakses 10 Juni 2015)
- Tohirin. 2010. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Wahyono, T. 2006. Analisis Data Statistik dengan SPSS 14. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Winarsunu, T. 2007. *Statistik : Dalam Peneitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM Press.
- Winarsunu, T. 2007. *Statistik : Dalam Peneitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM Press.
- Yudhistira, Angga Ekhapala. 2012. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional (UN) Pada Siswa SMAN 1 Jember. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jember. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember.